

ANALISIS *SELF-EFFICACY* DAN KESALAHAN DALAM MENGERJAKAN SOAL PENALARAN MATEMATIS SISWA SMA

Hastuti Lastiurma Pakpahan: 1201512

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis deskripsi kesalahan siswa dalam mengerjakan soal penalaran matematis siswa, menganalisis deskripsi *self-efficacy* matematis siswa, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengembangkan penalaran dan *self-efficacy* matematis, dan menganalisis pembelajaran yang digunakan guru apakah dapat mengembangkan penalaran dan *self-efficacy* matematis siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-IA₂ SMA N 14 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 32 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal penalaran matematis sebanyak 6 soal, angket pengukuran *self-efficacy* matematis sebanyak 22 item, pedoman wawancara, angket profil siswa dan guru, angket konfirmasi. Kesalahan siswa yang dianalisis dalam mengerjakan soal penalaran matematis adalah kesalahan konseptual dan prosedural. Berdasarkan angket pengukuran *self-efficacy* matematis sebanyak 81,25% siswa memiliki tingkat *self-efficacy* matematis rendah sampai sedang dan diperoleh 20 faktor yang menyebabkan siswa sulit mengembangkan penalaran matematis serta 19 faktor yang menyebabkan siswa sulit mengembangkan *self-efficacy* matematis. Data direduksi dengan menggunakan analisis faktor dan diperoleh 18 faktor untuk penalaran matematis dan 16 faktor untuk *self-efficacy* matematis. Faktor penalaran matematis dibagi menjadi tiga kelompok yaitu; faktor guru, intern siswa dan kurikulum sedangkan faktor *self-efficacy* matematis dibagi menjadi 3 kelompok yaitu; faktor guru, intern siswa dan pergaulan.

Kata Kunci : kesulitan Siswa, penalaran matematis, *self-efficacy* matematis